

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai *kotowaza* yang berunsur hewan dalam *Tanoshiku Manabu Kotowaza Jiten*, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Dari 1200 *kotowaza* termasuk di dalam kamus *Tanoshiku Manabu Kotowaza Jiten* karya Hayashi Shiro, penulis menemukan 15 *kotowaza* yang memiliki berunsur hewan.

1. Dalam 15 *kotowaza* yang menjadi bahan penelitian, terdapat makna yang memiliki padanan dengan peribahasa Indonesia. Padanan hewan pada *kotowaza* memiliki persamaan dengan peribahasa bahasa Indonesia. Namun ada juga perbedaan padanan hewan pada *kotowaza* dengan peribahasa bahasa Indonesia.
2. Dalam 15 *kotowaza* yang menjadi bahan penelitian, terdapat fungsi peribahasa yang terklasifikasikan ke dalam tiga tipe peribahasa, yaitu :
 - a. *Kougekiteki kotowaza* (peribahasa yang bersifat ofensif)

Terdapat 8 *kotowaza* yang termasuk ke dalam tipe *kougekiteki kotowaza*, yaitu *inu no toobae*, *inu to saru*, *ushi no ayumi*, *ken'en*

no naka, saru mo ki kara ochiru, tora no i wo karu kitsune, neko no me no youni kawaru, dan neko ni koban.

b. *Keikenteki kotowaza* (peribahasa yang bersifat empirik)

Terdapat 4 *kotowaza* yang termasuk ke dalam tipe *keikenteki kotowaza*, yaitu *inu mo arukeba bou ni ataru, kyuuuso neko wo kamu, tora no o wo fumu, mizu kiyokereba sakana sumazu.*

c. *Kyokunteki kotowaza* (peribahasa yang bersifat ditaktik)

Terdapat 3 *kotowaza* yang termasuk ke dalam tipe *kyokunteki kotowaza*, yaitu *shiri um ani noru, mizu sakana no majiwari, zenmon no tora koumo no ookami.*

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran bahasa Jepang ada baiknya pembelajar juga belajar memberikan sisipan penunjang materi pelajaran yang lain, seperti *kotowaza*, karena dalam berkomunikasi tidak cukup hanya menggunakan kosakata yang dipelajari dalam kelas sehingga bagi pembelajar juga dapat menambah ilmunya lebih variatif.
2. Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar lebih mendalami penelitian ini terutama

kotowaza yang lainnya dengan padanannya dalam peribahasa bahasa Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

